

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KOLAKA UTARA TRIWULAN II 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten Kolaka Utara didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan yang dikeluarkan secara harian
2. Harga rata-rata komoditas beras, jagung, bawang putih dan minyak goreng premium relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan
3. Harga rata-rata komoditas cabai rawit mengalami kenaikan selama 3 (tiga) bulan terakhir, dari harga Rp. 18.666,- pada bulan April menjadi Rp. 25.000,- dibulan Mei atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.334,- atau sebesar 0,25 % dan kembali mengalami kenaikan pada bulan Juni sebesar Rp. 4.166,- atau 0,17 % yang diperkirakan akibat berakhirnya musim panen lokal dan meningkatnya permintaan menjelang hari raya Idul Adha
4. Harga rata - rata gula pasir kemasan mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.333,- atau 0,12 % dari bulan April ke bulan Mei dan bertahan hingga Juni, hal ini diperkirakan akibat adanya kenaikan harga dari distributor.
5. Harga rata - rata daging sapi selama 2 (dua) bulan terakhir mengalami penurunan sebesar Rp. 2.500,- atau sebesar 0,02 % dan bertahan hingga mei. Hal ini disebabkan stok daging sapi melimpah pada saat Idul Adha
6. Harga daging ayam ras mengalami tren menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir, yakni sebesar Rp. 2.333,- atau 0,12 % dari April ke Mei dan bertahan hingga Juni yang diperkirakan akibat menurunnya permintaan
7. Harga komoditas bawang merah, cabai merah besar dan telur ayam ras mengalami variasi harga selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
 Komoditas bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.750,- atau sebesar 0,13 % dari bulan April ke Mei dan mengalami penurunan harga dibulan Juni, yakni sebesar Rp. 2.834,- atau 0,1 % yang diperkirakan akibat masuknya masa panen di sentra produksi bersamaan dengan masa panen beberapa kelompok tani
 Komoditas cabai merah besar mengalami penurunan harga dari bulan April ke bulan Mei sebesar Rp. 333,34,- atau sebesar 0,1 % dan kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.167,- atau sebesar 0,17 % yang diperkirakan terjadi gagal panen akibat bencana banjir di daerah pemasok
 Komoditas telur ayam mengalami penurunan harga dari bulan April ke bulan Mei sebesar Rp. 249,- atau sebesar 0,01 % dan bertahan hingga Juni. Hal ini diperkirakan akibat menurunnya pasokan dari daerah produsen akibat kenaikan harga pakan ternak.

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2024 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2024 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2024 (Rp)
1	Beras Cap Konawe (kg)	13,933	13,933	13,933
2	Jagung (kg)	7,000	7,000	7,000
3	Bawang Merah (kg)	25,416	29,167	26,333
4	Bawang Putih (kg)	43,000	43,000	43,000
5	Cabai Merah Besar (kg)	35,000	31,666	35,833

6	Cabai Rawit (kg)	18,666	25,000	29,166
7	Daging Sapi/Kerbau (kg)	132,500	130,000	130,000
8	Daging Ayam Ras (kg)	27,000	26,500	25,000
9	Telur Ayam Ras (kg)	25,416	25,167	25,333
10	Gula Pasir Kemasan (kg)	17,000	19,333	19,333
11	Minyak Goreng Premium (kg)	19,000	19,000	19,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Bencana alam yang tidak dapat diprediksi menyebabkan terjadinya gagal panen di daerah pemasok yang berdampak pada pembatasan suplai
2. Tingginya ketergantungan dengan daerah lain terutama pada komoditas hortikultura
3. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
4. Permintaan konsumen yang tidak pasti
5. Perubahan pola hujan yang tidak menentu sehingga menyulitkan petani menyesuaikan jadwal tanam dan panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA

1. Warung Tekan (Wartek) Inflasi, tanggal 28 Maret s/d 04 April 2024
2. Gerakan Pangan Murah (GPM) Keliling, tanggal 01 s/d 24 April 2024
3. Gerakan Pangan Murah (GPM) Keliling, tanggal 25 s/d 28 Juni 2024
4. Pemantauan Harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya dipimpin Presiden RI didampingi Pj. Gubernur Provinsi SULTRA, Pj. Bupati Kolaka Utara, jajaran FORKOPIMDA dan para Kepala OPD, tanggal 14 Mei 2024
5. Penyaluran bantuan cadangan beras pemerintah yang diserahkan langsung Presiden RI, tanggal 14 Mei 2024
6. Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan penting lainnya menjelang hari raya Idul Adha 1445 H/2024 M dipimpin Pj. Bupati bersama jajaran FORKOPIMDA, tanggal 13 s/d 14 Juni 2024
7. Pasar murah tanggal 15 Juni 2024 s/d 15 Juli 2024
8. Perbaikan akses jalan menuju pasar Lacaria
9. Rapat terpadu persiapan kunjungan pasar Presiden RI di Kab. Kolaka Utara dipimpin Pj. Bupati, tanggal 08 Mei 2024
10. Rapat persiapan pelaksanaan pasar murah dipimpin Sekretaris Daerah, tanggal 11 Juni 2024

Rapat evaluasi hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya

11. dipimpin Pj. Bupati, tanggal 13 Juni 2024
12. Rapat koordinasi terkait upaya stabilisasi harga dirangkaikan dengan launching kegiatan pasar murah dipimpin Pj. Bupati, tanggal 15 Juni 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. KOLAKA UTARA

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
 2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara.
 3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
 4. Perlunya penyelarasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
 5. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas, karena saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. KOLAKA UTARA

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Melaksanakan pasar murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk menjamin keterjangkauan harga.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktif
5. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.
6. Memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan produktif terutama dibidang pertanian dan perikanan.